



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PADA
ACARA PERINGATAN ULANG TAHUN
RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS KE 16
KAMIS, 26 NOVEMBER 2009**

Yang saya hormati :

- Para Pejabat Eselon 1 Departemen Kesehatan
- Pimpinan dan segenap anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Kanker Dharmais
- Direktur Utama Rumah Sakit Kanker Dharmais beserta segenap jajarannya,
- Para Direktur Rumah Sakit lain, Para Mantan Direktur dan Wakil Direktur Rumah Sakit Kanker Dharmais, dan segenap hadirin yang berbahagia,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera dan selamat Pagi,

Marilah kita panjatkan puji-syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul disini untuk menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun ke 16 Rumah sakit Kanker "Dharmais" dalam keadaan sehat wal'afiat. Selanjutnya, pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankanlah saya mengucapkan selamat ulang tahun ke 16 kepada jajaran direksi, pejabat struktural dan fungsional, dan segenap karyawan/karyawati Rumah Sakit Kanker "Dharmais". Semoga rumah sakit ini makin maju dan semakin mendapat tempat di masyarakat Indonesia sebagai rumah sakit khusus kanker yang berkualitas tinggi. Saya mengamati bahwa pada usia 16 tahun ini, yaitu dalam usia yang masih cukup muda, Rumah Sakit Kanker "Dharmais" telah menunjukkan prestasinya dalam menjalankan peran rumah sakit dengan fungsi utamanya melayani para pasien kanker dan melaksanakan peran penelitian serta pendidikan.

Hadirin yang saya hormati,

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit, saya berharap agar Rumah Sakit Kanker "Dharmais" dapat mewujudkan pelayanan medik prima di bidang penanggulangan kanker sehingga terwujud pelayanan medik yang bermutu, sejalan dengan makin tingginya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, pada peringatan hari ulang tahun ke 16 RSKD, saya mengajak seluruh jajaran RSKD untuk melakukan langkah-langkah seperti berikut :

1. Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan para pasien serta menghormati hak pasien
2. Mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien dengan sedini mungkin mengenali tanda-tanda keberhasilan atau kegagalan dalam pengobatan,
3. Menghindari salah tindakan yang menyimpang dari standar prosedur operasional yang berlaku dan yang menyimpang dari etika profesi,

4. Mengurangi resiko infeksi nosokomial,
5. Mengurangi kerugian pada pasien yang di akibatkan oleh kesalahan penanganan petugas medis maupun petugas keperawatan;
6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, memperbaiki dan meningkatkan fasilitas rumah sakit, sesuai dengan standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, keselamatan;
7. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang kurang mampu melalui program Jamkesmas;
8. Sebagai Pusat Kanker Nasional dan rumah sakit pendidikan, terus meningkatkan kualitas penelitian, dan pendidikan di bidang kanker, baik promotif, kuratif, preventif maupun promotif, agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari kehadiran rumah sakit ini,
9. Menyelenggarakan tata-kelola rumah sakit yang baik (*good corporate governance*), yaitu dengan menerangkan fungsi-fungsi manajemen rumah sakit, yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, kesehatan dan kewajaran, serta
10. Menyelenggarakan tata kelola klinis yang baik (*good clinical governance*) yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen klinis yang meliputi kepemimpinan klinik, audit klinis, data klinis, risiko klinis berbasis bukti, peningkatan kinerja pengelolaan keluhan, penerapan mekanisme monitor hasil pelayanan, serta pengembangan profesionalisme dan akreditasi rumah sakit;

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang baik ini pula, saya perlu mengingatkan kembali pentingnya Program Pengendalian Kanker Nasional di Indonesia sebagai salah satu program Departemen kesehatan yang secara bertahap harus terus kita laksanakan bersama tanpa mengenal lebih dan tanpa menyebutkan kata menyerah. Walaupun kita harus menghadapi kesulitan yang tidak kecil, seperti : keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dengan jumlah penduduknya yang besar, terdiri dari banyak suku dengan berbagai ciri khas yang berpengaruh pada pola distribusi, jenis penyakit kanker dan hal-hal lain yang bersifat spesifik. Selain itu kita juga dihadapkan pada keterbatasan dana, fasilitas maupun sumberdaya manusia yang memahami masalah penyakit kanker di Indonesia dengan baik.

Hadirin yang saya hormati,

Posisi Departemen Kesehatan dalam upaya mengatasi berbagai masalah kesehatan di Indonesia termasuk mengatasi masalah penyakit kanker adalah sebagai regulator dan fasilitator.

Peran sebagai regulator adalah mengatur, membuat kebijakan bagi terlaksananya berbagai program penanggulangan dan pengendalian penyakit, yaitu promosi kesehatan, upaya pencegahan, deteksi dini penyakit, pengobatan penyakit, dan rehabilitasinya.

Peran sebagai fasilitator adalah menyediakan berbagai fasilitas maupun pembuatan berbagai kebijakan bagi terlaksananya peran serta masyarakat termasuk dalam melengkapi berbagai fasilitas kesehatan yang belum dapat dilakukan oleh jajaran pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

RSKD yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan sebagai Pusat Kanker Nasional, hendaknya selalu berada di barisan terdepan dalam mendukung Prgram Pengendalian Kanker Nasional di Indonesia, bekerja bahu-membahu dengan berbagai institusi lain, sebagai kepanjangan tangan Departemen Kesehatan. Tugas yang berat ini tidak mungkin terlaksana tanpa kerja keras seluruh karyawan RSKD dari tingkat Direktur Utama hingga tingkat pelaksana. Oleh sebab itu, upaya yang terus menerus perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja, menjaga kekompakan, dan memantapkan kesamaan persepsi di antara segenap karyawan RSKD dalam berbagai hal.

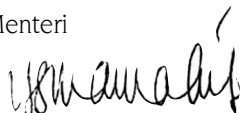
Hadirin yang saya hormati,

Demikianlah beberapa hal yang saya anggap perlu untuk saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Semoga RSKD senantiasa akan meraih sukses dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat Indonesia-khususnya kepada penderita kanker. Dirgahayu Rumah Sakit Kanker "Dharmas".
Terima kasih.

Wabillahi taufik wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menteri



dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, DR.PH